

## RINGKASAN

**Pengaruh *Premix* Dalam Pakan Terhadap Produktivitas Ayam Petelur *Strain Hy-Line* dan *Isa Brown* (Studi Kasus di PT. Jatinom Indah Farm Blitar)**, Taufiq Rizki Nur Hidayat, NIM C31162007, Tahun 2019, 64 halaman, Produksi Ternak, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Nurkholis S.Pt, MP (Pembimbing Utama).

Ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Pemeliharaan ayam petelur pada umumnya dibagi tiga fase pemeliharaan berdasarkan umur, yaitu fase permulaan *starter*, kedua *grower* dan ketiga *layer*. Fase *starter* berawal dari umur 0-6 minggu, fase kedua berawal dari umur 6-18 minggu dan fase *layer* umur 18-afkir.

Produksi telur dapat berjalan dengan baik karena beberapa faktor yang membuat performa ayam menjadi baik, salah satunya adalah dalam pemberian pakan. Pakan mempunyai peran penting terhadap produktivitas telur. Namun peternak di Indonesia masih banyak yang menggunakan pakan jadi, hal ini dapat menyebabkan pengeluaran yang terus bertambah serta mempengaruhi keuntungan peternak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh peternak dengan cara menekan biaya pakan yang cukup tinggi adalah memperbaiki mutu pakan dengan menambahkan *premix* yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pakan sehingga nutrisi pakan dapat terserap secara maksimal dan produktivitas telur meningkat..

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilaksanakan di PT. Jatinom Indah Farm dapat disimpulkan bahwa penambahan *premix* 0,49% pada ransum terhadap konsumsi pakan, *feed egg ratio* (FER), pertumbuhan bobot badan, dan keseragaman telah mencapai target *management guide*. Hal ini dapat diartikan bahwa pemberian *premix* dapat memacu hasil yang optimal.